

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIADI RASYID
NIM : 088 08 1059
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Betung / 01 Desember 1982
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "**METODE PEMAHAMAN HADIS *MUSYKIL* MENURUT IBN FÛRAK DALAM KITAB *MUSYKIL AL-HADÎTS AW TA'WÎL AL-AKHBÂR AL-MUTASYÂBIHAH***" benar-benar karya asli saya kecuali kutipan yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 24 Desember 2012

Saya yang menyatakan

Supriadi Rasyid

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "**METODE PEMAHAMAN HADIS *MUSYKIL* MENURUT IBN FÛRAK DALAM *KITAB MUSYKIL AL-HADÎTS AW TA'WÎL AL-AKHBÂR AL-MUTASYÂBIHAH***" oleh **Supriadi Rasyid**, NIM **088081059**, Program Studi Kajian Islam/Konsentrasi Tafsir Hadis, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 06 Februari 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Edi Safri

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Tesis dengan judul "**METODE PEMAHAMAN HADIS *MUSYKIL* MENURUT IBN FÛRAK DALAM *KITAB MUSYKILU AL-HADÎTS AW TA'WÎLU AL-AKHBÂR AL-MUTASYÂBIHAH***" yang ditulis oleh **Supriadi Rasyid, NIM 088 08 1059**, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Tesis yang dilaksanakan tanggal 20 Februari 2012.

Demikian untuk dimaklumi.

Padang, 20 Februari 2012

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Zulmuqim. MA

Dr. Alirman Hamzah. M.Ag

Anggota

Dr. Ali Sati, M. Ag

Dr. Risman Bustamam, M.Ag

Prof. Dr. H. Edi Safri

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag

Diketahui oleh:
Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang
Direktur

Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag.
NIP. 195106171979031003

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Huruf latin	Huruf Arab	Huruf latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	e
ح	<u>h</u>	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	`
ص	sh	ي	y
ض	dh		

Catatan:

a. Vokal tunggal (monoftong)

() (*fathah*) = a, misalnya أمر ditulis *amara*

() (*kasrah*) = i, misalnya سئل ditulis *su`ila*

() (*dhammah*) = u, misalnya روي ditulis *ruwiya*

b. *Ta` Marbutah* (ة)

Ta` marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/ dan /h/ bila terletak di akhir, misalnya : الشريعة

المعتبرة ditulis *al-syarî'at al-mu'tabarah*

- c. *Syaddah (tasydid)*
Syaddah dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda *syaddah*, misalnya مجدد، محدث *mujaddid, muhaddits*
- d. Kata sandang
 Kata sandang yang dalam sistim penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) transliterasinya adalah /al/, misalnya أهل الحديث ditulis *ahl al-hadîts*
- e. Hamzah
 Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (أئمة، أمناء، إليه) ditulis *a`immah, amanâ`, ilaih*
- f. Tanda panjang (*maddah*) ditulis â untuk yang berharkat *fathah*, î untuk yang berharkat *kasrah*, dan û untuk yang berharkat *dhammah*

Pengecualian

- a Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia, seperti kata صلاة ditulis shalat dan kata حديث ditulis hadis
- b Untuk nama-nama kota yang sudah populer dengan tulisan latin, ditulis sesuai dengan nama populer tersebut seperti القاهرة ditulis Kairo, دمشق ditulis Damaskus
- c Singkatan

CD	: Compact Disk
H.	: Hijriyah
H.R	: Hadis Riwayat
h.	: halaman
M.	: Masehi
Q.S	: Qur'an Surah
RA	: Radhiyallahu 'anhu
SAW	: Shallallahu 'alaihi wasallam
SWT	: Subhanahu wa Ta'ala
Terj.	: Terjemahan
tn.	: Tanpa Nama
tp.	: Tanpa penerbit
tt.	: Tanpa Tahun
ttp.	: Tanpa tempat

ABSTRAK

Supriadi Rasyid NIM : 088081059. Metode Pemahaman Hadis Musykil Menurut Ibn Fûrak dalam Kitab *Musykil al-Hadîts aw Ta'wîl al-Akhbar al-Mutasyâbihat*: Program Studi Tafsir Hadis, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2012. 96 halaman.

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pertentangan dan kerumitan makna *dhâhir* pada suatu hadis yang dikenal dengan istilah hadis *musykil*. Ibn Fûrak (406 H), seorang teolog dari golongan al-Asy'ariyah memandang kerumitan makna suatu hadis disebabkan adanya dugaan telah terjadi *tasybih* pada nama dan sifat Allah. Menurutnya, suatu hadis tidak bisa begitu saja diterima meski berkwalitas sahih dan ditolak meskipun berkwalitas *dha'if* sebelum terlebih dahulu ditakwilkan sehingga dapat dipahami dan dikeluarkan dari kerumitannya. Pandangannya ini ia aplikasikan dalam salah satu karyanya yaitu kitab *Musykil al-Hadîts aw Ta'wîl al-Akhbar al-Mutasyabihah* yang menghimpun hadis-hadis yang diduga telah terjadi *tasybih* pada nama dan sifat Allah.

Banyak yang beranggapan bahwa Ibn Fûrak melalui kitabnya *Musykil al-Hadîts*, telah berupaya melakukan pembelaan dan memposisikan pandangan teologis golongan al-Asy'ariyah dari pandangan golongan lainnya terkait nama dan sifat Allah sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibn Taimiyah. Sedang kalangan ahli hadis banyak yang mengkritisi hadis-hadis yang ia ketengahkan dalam kitabnya tersebut karena ia menautkan hadis-hadis sahih dengan hadis yang lemah dan palsu dimana ia menjadikannya sebagai satu kesatuan petunjuk. Namun, hal ini juga yang menunjukkan bagaimana kemahirannya dalam mengelaborasi beberapa *matan* hadis untuk sampai pada penjelasan yang ia maksud.

Dalam kajian ini, penulis tidak bermaksud mendalami bagaimana cara berfikir teologis Ibn Fûrak dalam memahami hadis *musykil* yang berkenaan dengan nama dan sifat Allah atau melihat aspek kehadisan dari kualitas *sanad* dan *matan* hadis-hadis dalam kitab *Musykil al-Hadîts* namun berupaya mengungkap bagaimana metode Ibn Fûrak dalam memahami hadis-hadis *musykil* dalam kitabnya tersebut sehingga penulis dapat merumuskan bagaimana metode Ibn Fûrak dalam memahami hadis *musykil* dalam kitabnya *Musykil al-Hadîts aw Ta'wîl al-Akhbâr al-Mutasyabihah*, menentukan diterima atau tidaknya penakwilannya dan selanjutnya menentukan layak tidaknya pemahaman Ibn Fûrak untuk dijadikan acuan dalam memahami hadis *musykil* yang berkaitan dengan nama dan sifat Allah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis memakai metode penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Sebelum sampai pada pembahasan bagaimana metode pemahaman Ibn fûrak terhadap hadis *musykil* Menghimpun kaidah kaidah yang berkaitan dengan hadits *musykil* dan takwil. Setelah didapatkan kaidah-kaidah tersebut selanjutnya dilihat bagaimana Ibn Fûrak mentakwilkan hadis-hadis *musykil* dalam kitabnya *Musykil al-Hadîts*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Ibn Fûrak dalam memahami hadis *musykil* yang berkaitan dengan nama dan sifat Allah, ia menjelaskan dan

meramu penakwilan kalangan ulama, kemudian menetapkan penakwilan yang benar dengan berpijak kepada paham aqidah golongan al-Asy'ariyah yang diperkuat dengan dalil-dalil al-Qur'an, sunnah, kesepakatan ulama dan ungkapan kebahasaan.

Berdasarkan syarat-syarat diterimanya penakwilan suatu *nash* yang disepakati oleh kalangan ulama, maka penakwilan Ibn Fûrak terhadap hadis-hadis *musykil* yang berkaitan dengan nama dan sifat Allah adalah penakwilan yang memenuhi syarat-syarat tersebut, dan memenuhi kriteria untuk dijadikan acuan dalam memahami hadis-hadis yang secara *dhâhir* mengandung makna *tasybîh* atas nama dan sifat Allah meskipun dipengaruhi oleh faham aqidah golongan tertentu (al-Asy'ariyah). *Wallahu a'lam*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "**METODE PEMAHAMAN HADIS MUSYKIL MENURUT IBN FÛRAK DALAM KITAB MUSYKIL AL-HADÎTS AW TA'WÎL AL-AKHBÂR AL-MUTASYÂBIHAH.**

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Tafsir Hadis pada Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Edi Safri dan Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag sebagai pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Makmur Syarif, MA., Rektor IAIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. Zulmuqim, MA, Asisten Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang beserta segenap staff dan jajarannya, yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan studi kepustakaan. Selanjutnya seluruh dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang menaruh simpati dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang mulia ayahanda Abdul Rasyid Ali dan ibunda (Alm) Atirah, serta seluruh teman-teman *asatidz* di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat yang dengan setia dan kesabarannya mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam masalah Kajian Islam.

إلى والدي المحترمين اللذين قاما
بتربيتي وداوما إياي بنصيحتهما الخالصة
أعذب ما في الكلام وأحلي ما أقدم من الكلمات إليكم هي الشكر
العظيم سلامي واحترامي ودعائي.....
إلى اخوتي وأخواتي الأشقاء المحبوبين الذين دفعوني
بمديد من التشجيعات والمعونات إلى أن أكون
ما هو أنا عليه الآن

Padang, 24 Desember 2011

Supriadi Rasyid

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM MUNAQSAH	iii
SISTEM TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Tinjauan Kepustakaan	9
F. Metode Penelitian	10
BAB II IBN FÛRAK DAN KITAB MUSYKIL AL-ĤADÎTS AW TA'WÎL AL-AKHBÂR AL-MUTASYÂBIHAH	
A. Ibn Fûrak	14
1. Nasab dan Kepribadiannya	14
2. Kelahiran dan Wafatnya	16
3. Keadaan Keilmuan dan Pengembaraannya	18
4. Guru dan Muridnya	21
5. Karya-Karyanya	22
B. Kitab <i>Musykil al-Ĥadîts aw Ta'wîlu al-Akhbâr al-Mutasyâbihah</i>	25
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	26
2. Deskripsi Kitab	29
3. <i>Manhaj</i> Kitab	30
4. Karakteristik Kitab	32
BAB III HADIS MUSYKIL DAN TAKWIL HADIS	
A. Hadis <i>Musykil</i>	36
1. Definisi Hadis <i>Musykil</i>	36
2. Perkembangan Pemahaman Hadis <i>Musykil</i>	42
3. Urgensi dan Faidah <i>Ilmu Musykil al-Ĥadîts</i>	46
4. Karya-Karya dalam Kajian Hadis <i>Musykil</i>	49
B. Takwil Hadis	

1. Definisi Takwil	56
2. Perbedaan Tafsir dan Takwil	59
3. Ruang Lingkup Takwil	60
4. Syarat-Syarat Takwil	64
5. Bentuk-Bentuk Takwil	65

BAB IV PEMAHAMAN TAKWIL HADIS HADIS MUSYKIL

A. Hadis <i>Musykil</i> yang berkenaan dengan bentuk Allah	70
B. Hadis <i>Musykil</i> yang berkenaan dengan anggota tubuh kepada Allah	81
C. Hadis <i>Musykil</i> yang berkenaan dengan sifat tubuh kepada Allah	89
D. Hadis <i>Musykil</i> yang berkenaan dengan perasaan kepada Allah	97
E. Analisa Terhadap Pemahaman Hadits <i>Musykil</i> Ibn Furak	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran-Saran	109

DAFTAR KEPUSTAKAAN